**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

***FACTORS AFFECTING CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR) DISCLOSURE IN SHARIA BANKING IN INDONESIA***

Damanhur

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh
Email: damanhur@unimal.ac.id

Eri Sandi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh
Email: eri.160440011@mhs.unimal.ac.id

Abstract

This study examined the factors influencing the disclosure of corporate social responsibility (CSR) in Islamic banks in Indonesia. This quantitative study used secondary data, and the sampling technique was a non-probability sampling with a purposive sampling method on the research object of Islamic Commercial Banks in Indonesia. The results indicated that the size of the sharia supervisory board did not affect the Corporate Social Responsibility of Islamic Banks in Indonesia during 2015-2019, the number of meetings of the sharia supervisory board did not affect the corporate social responsibility of Islamic banks in Indonesia during 2015-2019, and firm size significantly influenced Corporate Social Responsibility of Islamic Banks in Indonesia during 2015-2019, Profitability did not affect the Corporate Social Responsibility of Islamic Banks in Indonesia during 2015-2019, Leverage did not affect on the Corporate Social Responsibility of Islamic Banks in Indonesia during 2015-2019, The size of the Board of Commissioners has no significant effect on the Corporate Social Responsibility of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2015-2019 period. Simultaneously, the Size of the Sharia Supervisory Board, the Number of Meetings of the Sharia Supervisory Board, Firm Size, Profitability, Leverage, and Board Size. Commissioner significantly influenced Corporate Social Responsibility. The adjusted R-squared value of the independent variables was 93% while the other 7% was explained by other variables outside the regression model.

Keywords: *corporate social responsibility; islamic banks; sharia supervisory board*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perbankan Syariah di Indonesia. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jenis penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling dengan fokus pada objek penelitian Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019, Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Corporate Social Responsibility

Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015- 2019, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019, Leverage tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019, Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019, dan secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap suatu variabel terikat yaitu Corporate Social Responsibility. Nilai adjusted R-squared dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini sebesar 93% sedangkan 7% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar model regresi.

Kata Kunci: *corporate social responsibility; bank umum; dewan pengawas syariah*

A. PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan sebuah lembaga penghubung antara pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memerlukan dana dengan salah satu fungsinya yaitu menghimpun dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan perbankan saat ini, juga menjadi sebuah lembaga yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kondisi perekonomian di Indonesia.

Walau asset perbankan syariah mengalami perkembangan yang signifikan, nyatanya perbankan syariah juga masih menghadapi tantangan seperti lingkungan bisnis, ekonomi dan regulasi serta skala usaha perbankan syariah yang tergolong masih kecil, maka bank syariah harus tetap meningkatkan daya saing, ketahanan dan kemanfaatannya bagi perekonomian serta mampu menangani segala isu dengan baik termasuk tanggung jawab sosial.

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam perspektif Islam merupakan konsekuensi inheren dari ajaran Islam itu sendiri. Di dalam Islam melaksanakan CSR merupakan suatu pemenuhan kewajiban secara hukum, moral, dan juga strategi agar perusahaan dan masyarakat tetap *survive* dalam jangka panjang. Menurut Pratama et al., (2018) Jika CSR tidak dilaksanakan maka akan terdapat lebih banyak biaya yang harus ditanggung perusahaan.

Paradigma CSR sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di bawah perbankan syariah mempunyai beberapa aspek. (Zafar and Sulaiman, 2021) melihat ada beberapa elemen penting pada saat berbicara mengenai CSR, *Pertama* tinjauan narasi

literatur, Kedua memahami definisi CSR dan yang terakhir faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan dari persepsi CSR pada Bank konvensional.

Oleh karena pentingnya pengungkapan CSR pada suatu perbankan syariah, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus pada ukuran Dewan Pengawas Syariah, jumlah rapat Dewan Pengawas Syariah, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan ukuran Dewan Komisaris.

Pada penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return on Asset* dikarenakan rasio ini digunakan sebagai alat ukur dari kinerja keuangan (*profitabilitas*) yang menunjukkan bagaimana secara efisien sebuah perusahaan menggunakan asetnya dalam menghasilkan pendapatan, selain itu juga mengukur tingkat kesuksesan atau kegagalan dari perusahaan atau divisi yang memberikan periode waktu. Rasio ini mencakup tingkat perlindungan jangka panjang dari kreditor dan investor.

Fenomena menarik dalam penelitian ini adalah untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* pada perbankan syariah, hal tersebut dikarenakan dengan membaiknya CSR maka kondisi perbankan Syariah. (Basah and Yusuf 2013) CSR selain dapat meningkatkan pertumbuhan perbankan, juga dapat mempersempit jurang pemisah antara miskin dan kaya, agar CSR berdampak terhadap masyarakat perlu diperhatikan 6 unsur penting, kepatuhan syariah, kesetaraan, tanggung jawab dalam pekerjaan, jaminan kesejahteraan, jaminan terhadap lingkungan, donasi untuk kebijakan.

Dengan baiknya tata kelola CSR maka akan meningkat dan akan mempengaruhi kepercayaan nasabah dalam melakukan transaksi, sehingga akan meningkatkan pendapatan institusi. Dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan syariah guna untuk mempersempit objek penelitian yang digunakan serta dengan harapan dapat memberikan hasil yang baik nantinya.

B. KERANGKA TEORI

Ribut Sri Rahayu & Ari Dewi Cahyati (2014) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Pada Perbankan

Syariah Hasil pembahasan didapat bahwa ukuran DPS, jumlah rapat DPS, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Berty Ismainingtyas et al., (2020) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Hasil penelitian menunjukkan bahwa media exposure dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan corporate social responsibility, sedangkan ukuran dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kinerja lingkungan, *leverage* dan *size* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan analisis data yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono, (2015) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan metode *Purposive sampling*, *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu.

H1: Ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. **H2:** Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015- 2019. **H3:** Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. **H4:** Profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. **H5:** *Leverage* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. **H6:** Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap *Coorporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.

C. METODE PENELITIAN

Menurut Ruslan (2010), analisis regresi adalah suatu analisis statistika yang digunakan untuk menjelaskan hubungan suatu variabel dependen dengan menggunakan satu atau lebih variabel independen. Regresi data panel digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_i + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + X5_{it}\beta + X6_{it}\beta + \epsilon_{it}$$

Dimana:

α = konstanta

β = Vektor berukuran

P X1 merupakan hasil estimasi

α_i = efek individu yang berbeda-beda untuk setiap individu ke-i

Y = Corporate Social Responsibility

X1 = Ukuran Dewan Pengawas Syariah

X2 = Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah

X3 = Ukuran Perusahaan

X4 = Profitabilitas

X5 = Leverage

X6 = Ukuran Dewan Komisaris

ϵ_{it} = error term

Terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah Pooled OLS/Common Effect, Fixed Effect dan Random Effect.

D. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan CSR Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Hasil analisis statistik variabel Ukuran Dewan Pengawas Syariah menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.025759. Hasil uji t yang diperoleh sebesar 0.549600 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.5873 dengan t tabel sebesar 1.69236. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil daripada t tabel ($0.549600 < 1.69236$) dengan nilai signifikansi ($0.5873 > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.

Pengaruh Jumlah Rapat DPS terhadap CSR Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Hasil analisis statistik variabel Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0.013317. Hasil uji t yang diperoleh sebesar sebesar -0.497773 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.6228 dengan t tabel sebesar 1.69236. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil daripada t tabel ($-0.497773 < 1.69236$) dengan nilai signifikansi ($0.6228 > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap CSR Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Hasil analisis statistik variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.286253. Hasil uji t yang diperoleh sebesar 5.076192 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0000 dengan t tabel sebesar 1.69236. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($5.076192 > 1.69236$) dengan nilai signifikansi ($0.0000 < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015- 2019.

Pengaruh Profitabilitas terhadap CSR Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Hasil analisis statistik variabel Profitabilitas menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0.003956. Hasil uji t yang diperoleh sebesar -0.500577 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.6209 dengan t tabel sebesar 1.69236. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil daripada t tabel ($-0.500577 > 1.69236$) dengan nilai signifikansi ($0.6209 > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.

Pengaruh Leverage terhadap CSR Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Hasil analisis statistik variabel *Leverage* menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar -2.63E-05. Hasil uji t yang diperoleh sebesar -0.714175 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.4815 dengan t tabel sebesar 1.69236. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil daripada t tabel ($-0.714175 < 1.69236$) dengan nilai signifikansi ($0.4815 > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, *Leverage*

tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019 yang artinya ditolak H1 dan diterima H0.

Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap CSR Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Hasil analisis statistik variabel Ukuran Dewan Komisaris menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0.056950. Hasil uji t yang diperoleh sebesar -1.459261 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.1565 dengan t tabel sebesar 1.69236. Hal ini menunjukkan bahwa thitung lebih kecil daripada ttabel ($-1.459261 < 1.69236$) dengan nilai signifikansi ($0.1565 > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019 yang artinya ditolak H1 dan diterima H0. Ini menunjukkan keberadaan DPS tidak dapat mewarnai pendistribusian CSR, karena selama ini DPS hanya bertugas untuk memantau kehalalan program CSR yang disalurkan.

Jarang kita temukan peran DPS dalam memberikan tanggapan terhadap hal-hal lain yang menunjang kinerja perusahaan, hal ini sesuai dengan salah satu pengakuan saah seorang Dewan Syariah Nasional (DSN) KH Azhar, karena beliau sering memberikan saran untuk kemajuan perusahaan, sehingga di promosi oleh pemilik perusahaan sebagai komisaris.

Selayaknya kinerja DPS tidak hanya ditentukan dengan pengawasan terhadap produk apakah sudah sesuai Syariah atau tidak, namun dapat memberikan masukan dan kebijakan kepada perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan meningkatnya kinerja perusahaan maka akan meningkatkan pendapatan sehingga dapat meningkatkan distribusi CSR. Kinerja CSR harus bersifat proaktif dan unggul (Basah and Yusuf, 2013) jika dibandingkan dengan kinerja Konvensional, motivasi tersebut dapat dijamin oleh DPS karena setiap kontribusi kebaikan bagi perusahaan akan menjadi amal saleh bagi siapapun.

Damanhur (2021) Zakat produktif dapat meningkatkan pendapatan, tabungan dan asset, program zakat dapat dilakukan secara CSR sehingga adanya peran DPS dalam mengungkapkan CSR Perusahaan. zakat dalam mempersempit jurang pemisah antara perusahaan dengan masyarakat lingkungan, dan satu lagi keterlibatan perguruan tinggi dalam menyalurkan CSR perusahaan merupakan bentuk kerjasama yang baik dalam mengentaskan kemiskinan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan hasil pengolahan data yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.

Leverage tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah, Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, *Leverage*, dan Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap suatu variabel terikat yaitu *Corporate Social Responsibility (Y)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2018). Loyalitas Nasabah Bank Aceh Cabang Banda Aceh. VI(2), 120–130
- Anggraini, F. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan. Simposium Nasional Akuntansi 9.
- Ariefianto, M. D. (2012). Ekonometrika esensi dan aplikasi dengan menggunakan EViews. Erlangga. Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. PT Rajagrafindo Persada.
- Basah, Mohamad and Mazlynda Yusuf. 2013. "Islamic Bank and Corporate Social Responsibility (CSR)." *European Journal of Business and Management* 5(11):194–209.
- Chariri, C. (2012). Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Bank Syariah

- Di Asia). *Diponegoro Journal Of Accounting*. Citra, & Verawaty. (2015). Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik Yang Listing Di Jakarta Islamic Index.
- Damanhur. 2021. “Zakat Di Negeri Syariat.” Banda Aceh: Bandar Publishing
- Erlina. (2008). *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi Dan Manajemen (Edisi Kedu)*. USU Press.
- Freeman, R. E., & Mcvea, J. F. (2001). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*.
- Ghozali, I., & Chariri., A. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 7)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. R. (2001). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Tahunan Emiten di BEJ dan BES.
- Indira, J., & Apriyanti, D. (2005). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Maksi*, 5(2), 22–243.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen (Edisi 1. C)*. BPFE.
- Ismainingtyas, B., Suryono, B., & Wahidahwati, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 23(1), 1–23. <https://doi.org/10.35591/wahana.v23i1.183>
- Zafar, Muhammad Bilal and Ahmad Azam Sulaiman. 2021. “CSR Narrative under Islamic Banking Paradigm.” *Social Responsibility Journal* 17(1):15–29. <https://doi.org/10.35591/wahana.v23i1.183>